

Selain Ancam KPK,

Ini 4 Sindiran Amien Rais soal Pilpres 2019

Reporter: Tempo.co

Editor: [Syailendra Persada](#)

Senin, 24 September 2018 07:14 WIB



Ketua MPR periode 1999-2004, Amien Rais dalam paparannya saat menjadi pembicara pada Seminar Nasional di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, Kamis 26 Juli 2018. ANTARA FOTO/Dhemas Reviyanto

TEMPO.CO, Jakarta - Ketua Dewan Kehormatan PAN Amien Rais mengatakan ada lima poin yang dapat mewujudkan Pemilu 2019 berjalan damai, transparan, dan penuh sopan santun yang tinggi. Salah satunya, kata Amin Rais, Pilpres 2019 dan Pileg 2019 bakal damai jika tidak ada campur tangan asing. Berikut poin sindiran Amin Rais soal Pemilu 2019

Baca juga: [Amien Rais: Jika Abdul Somad Cawapres Prabowo, Umat Islam Pecah](#)

1. Campur tangan Asing

"Pertama, mari kita bertekad tidak mengajak kekuatan asing mencampuri urusan pileg dan pilpres kita," kata Amien Rais dalam acara ramah tamah Badan Pemenangan Nasional (BPN) Prabowo - Sandiaga di Gedung Smesco, Jakarta, Ahad, 23 September 2018.

Dia mengatakan selama ini Indonesia tidak pernah menggunakan kekuatan asing dalam urusan Pemilu 2019 sehingga jangan sekali-sekali menggunakannya di Pemilu 2019. Menurut dia, kalau itu dilakukan maka akan menjadi skandal dan aib bagi bangsa Indonesia.

2. Politik Uang

"Kedua, hindari politik uang karena menghina rakyat dan bangsa kita, sebuah nasib bangsa lima tahun kedepan hanya ditentukan ratusan ribu rupiah," kata Amien Rais.

Dia mengajak koalisi Prabowo-Sandiaga untuk mengawasi praktek politik uang dan kalau menemukannya serahkan kepada pihak kepolisian.

3. Netralitas TNI Polri dan KPK

Ketiga menurut dia, TNI dan Polri harus bersikap netral dalam Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden karena kalau tidak netral maka akan sangat berbahaya. Dia mengingatkan TNI dan Polri harus membaca kembali pasal 30 UUD 1945 bahwa TNI menjadi bagian dari pertahanan nasional dan Polri menjadi tulang punggung keamanan nasional.

Selain itu, Amin Rais meminta agar KPK tidak menjadi alat politik. Dia mengkritik KPK bahwa kalau ada kasus yang terkait dengan koalisi pemerintahan, kasusnya bisa hilang atau dilindungi namun kalau terkait parpol lawan dikejar-kejar. "Kami akan buat perhitungan jika KPK tidak melaksanakan apa yang seharusnya dilakukan," katanya.

4. Sistem IT KPU

Keempat menurut dia, sistem Informasi dan Teknologi (IT) KPU harus benar-benar aman sehingga agar tidak terjadi gangguan "kesehatan" di Pemilu 2019.

Baca juga: [Amien Rais Ingatkan Tak Gunakan Kekuatan Asing di Pemilu 2019](#)

Amien Rais meminta tim koalisi Prabowo-Sandiaga mengawasi secara ketat IT KPU dengan melakukan audit forensik agar tidak kecurangan baik di Pilpres 2019 maupun Pileg 2019.